

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini, secara garis besar penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini. Pada bab III ini, terdiri dari tiga sub-bab besar. Sub-bab pertama membahas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, sub-bab kedua membahas mengenai persiapan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini dan yang sub-bab ketiga adalah pelaksanaan penelitian yang dilakukan penulis dalam upaya menyelesaikan skripsi ini. Dalam mengkaji skripsi yang berjudul *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*, Penulis menggunakan metode historis, dengan pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur untuk pada akhirnya mampu menjawab rumusan permasalahan yang sudah ditentukan. Berikut adalah penjelasannya:

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur, teknik dan cara-cara yang diaplikasikan dalam penyelidikan suatu disiplin ilmu untuk mendapatkan bahan-bahan yang akan dikaji dan diteliti lebih lanjut. Metode historis adalah proses menguji dan menelaah secara kritis rekaman dan jejak peninggalan masa lampau (Gosttchlak, 1986, hlm.39). Didalam metode historis juga terdapat proses mengumpulkan sumber, memverifikasi sumber, menafsirkan sumber dari masa lampau untuk kemudian dapat ditelaah dan ditarik sebuah benang merah mengenai peristiwa tersebut. Sementara menurut Gilbert J. Carraghan dijelaskan bahwa metode historis atau metode sejarah merupakan seperangkat landasan dan prinsip-prinsip yang sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan menyajikan hasil-hasil penelitian yang didapatkan dalam bentuk tertulis (Garraghan, 1957, hlm.21).

Menurut Wood Gray terdapat enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah; yang pertama adalah memilih suatu topik yang sesuai; yang

kedua mengusut semua *evidensi* (bukti) yang relevan dengan topik; yang ketiga membuat catatan mengenai apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung; yang keempat mengevaluasi secara kritis semua *evidensi* yang telah dikumpulkan (kritik sumber); yang kelima menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya; yang keenam menyajikan hasil penelitian dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikan-nya kepada pembaca, sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin (Sjamsuddin, 2007, hlm.89).

Didalam metode penelitian sejarah, terdapat langkah-langkah penelitian untuk mendapat sumber-sumber untuk penelitian. Langkah-langkah itu secara sistematis diurutkan dari yang pertama *Heuristik*, yang kedua *Kritik*, yang ketiga *Interpretasi* dan yang ke-empat *Historiografi*. Selanjutnya adalah mengenai penjelasan empat langkah penting dalam metode penelitian sejarah (Ismaun, 2005, hlm.34). *Heuristik* adalah pencarian dan pengumpulan sumber sejarah yang relevan (Ismaun, 2005, hlm.49). Sedangkan menurut Lucey mengatakan bahwa *Heuristik* adalah kajian atau pengetahuan tentang sumber-sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm.96). *Kritik* adalah suatu usaha untuk menilai sumber-sumber sejarah. Tahap *Kritik* sumber terdiri dari *Kritik* eksternal dan internal. *Interpretasi* adalah suatu usaha memahami dan mencari hubungan antar fakta sejarah sehingga menjadi kesatuan yang utuh dan rasional. *Interpretasi* dilakukan dengan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lain. *Historiografi* adalah proses penyusunan hasil penelitian yang telah diperoleh sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh dalam bentuk tulisan, sehingga akan dihasilkan suatu skripsi yang logis dan sistematis. Dalam *Historiografi* juga akan diperoleh suatu tulisan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Ismaun, 2005, hlm.50).

3.2. Persiapan Penelitian

Studi Literatur merupakan teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini. Sumber yang mendukung terhadap penelitian yang dikaji berupa sumber buku, jurnal, skripsi dan penelusuran dalam jaringan ataupun sumber-sumberlainnya yang relevan. Setelah sumber-sumber tersebut ditemukan, maka sumber tersebut akan dikritisi secara eksternal maupun internal. Penulis kemudian akan melakukan penafsiran dan analisis dari sumber yang sudah dikritisi sebelumnya. Hasil inilah yang dijadikan acuan oleh penulis untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini menggunakan sistem penulisan skripsi yang telah ditetapkan sesuai regulasi dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Tahap penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan tahap yang paling awal dalam melaksanakan suatu penelitian. Pada tahap ini penulis melakukan proses memilih dan menentukan topik penelitian. Penentuan topik penelitian dari skripsi ini berawal dari penulis mengikuti mata kuliah Sejarah Peradaban Barat pada Jurusan Pendidikan Sejarah. Pada perkuliahan mata kuliah Sejarah Peradaban Barat yang pernah diikuti oleh penulis di Departemen Pendidikan Sejarah, secara umum penulis sangat tertarik mengenai mata kuliah tersebut dan mengenai seluruh pembahasannya, secara khusus penulis lebih condong tertarik pada pembahasan perang dunia II khususnya mengenai konflik antara pihak Sekutu dan Poros.

Pada mata kuliah itu juga sedikit disinggung mengenai bagaimana pihak Jerman di awal fase perang dunia II mampu menenggelamkan banyak kapal sekutu khususnya kapal milik AL Inggris, namun semua berubah saat Amerika ikut terjun bersama pihak sekutu untuk melawan Jerman dan negara yang berada di pihak Poros. AL Jerman harus menghadapi AL Amerika yang dari sisi kuantitas saja berbanding jauh. Dari situlah penulis mendapat benang merah terhadap tema yang akan dijadikan bahan penelitian untuk skripsi ini. Kemudian penulis mulai mencari sumber-sumber literatur yang sesuai dengan tema yang akan penulis kaji dan akhirnya penulis yakin dengan tema yang akan diajukan ke pihak TPPS. Sesudah itu penulis melaksanakan sidang ujian proposal pada bulan Februari

Alaudin Adzadsyah, 2022

***SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2021, namun di tengah perjalanan pada semester 9 penulis harus mengambil cuti kuliah dikarenakan sedang mengalami kesulitan ekonomi untuk membayar UKT. Pada semester 10 penulis baru mengaktifkan lagi Kartu Rencana Studi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Melalui Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 0503/UN40.F2/TD.06/2021 dalam surat keputusan itu, ditentukan pembimbing I, yaitu Bapak Prof. Dr. Agus Mulyana. M.Hum dan Ibu Yeni Kurniawati Sumantri. M.Pd sebagai pembimbing II. Penulis melakukan sidang ujian proposal pada tanggal 15 Februari 2021. Rancangan penelitian untuk diajukan adalah yang pertama Judul, yang kedua Latar Belakang Permasalahan, yang ketiga Rumusan Masalah, yang ke-empat Tujuan Penelitian, yang kelima Manfaat Penelitian, yang ke-enam Struktur Organisasi Skripsi, yang ketujuh Kajian Pustaka dan yang kedelapan Metode Penelitian

Langkah selanjutnya dalam upaya menyelesaikan skripsi ini yaitu dengan proses bimbingan. Bimbingan merupakan proses konsultasi dalam penelitian skripsi yang dilaksanakan dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang dikaji. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS), dalam penyusunan skripsi ini, penulis dibimbing oleh Dr. Agus Mulyana. M.Hum sebagai pembimbing I dan Yeni Kurniawati Sumantri. M.Pd sebagai pembimbing II. Konsultasi merupakan proses yang harus dilakukan oleh penulis guna mendapatkan masukan-masukan yang sangat membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Konsultasi dilakukan oleh peneliti dengan dosen pembimbing setelah menghubungi masing-masing dosen pembimbing dan kemudian membuat jadwal pertemuan.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan selanjutnya adalah proses pelaksanaan penelitian ini. Dalam hal ini penulis menggunakan kaidah dalam metodologi penelitian sejarah. Secara singkatnya langkah-langkah tersebut yang pertama adalah melakukan pengumpulan sumber-sumber, verifikasi terhadap sumber-sumber, menafsirkan sumber-sumber, dan membuat tulisan tentang kesejarahan. Dalam heuristik penulis menjelaskan upaya dalam pengumpulan sumber dalam jaringan ataupun luar jaringan. Dalam kritik sumber penulis akan menjelaskan penilaian eksternal maupun internal dari sumber-sumber terkait. Dalam interpretasi penulis akan menjelaskan mengenai upaya mengumpulkan fakta-fakta dalam sumber yang terverifikasi. Dalam historiografi tentunya penulis akan memberi gambaran dari masing-masing bab dalam penelitian ini. Penulis akan memaparkan hal tersebut kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

Heuristik

Heuristik merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh penulis. Heuristik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi literatur. Sumber-sumber yang didapatkan penulis berasal dari artikel, jurnal, skripsi serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi penulis yang berjudul *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*. Dalam pemaparan selanjutnya, penulis akan menjelaskan mengenai upaya pengumpulan sumber secara *Off-Line* maupun *On-Line*.

Pengumpulan Sumber Secara Off-Line. Perpustakaan UPI merupakan tempat yang pertama kali dan sering penulis kunjungi untuk mencari buku-buku yang relevan dengan skripsi penulis. Kunjungan di perpustakaan UPI dilakukan penulis dalam upaya menemukan sumber-sumber untuk penulisan skripsi. Selanjutnya penulis mengunjungi perpustakaan Batu Api yang terletak di Jatinangor, Sumedang. Penulis berkunjung ke perpustakaan Batu Api pada bulan Januari 2022, pada kunjungan ini penulis menemukan beberapa buku yang

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berhubungan dengan topik pada skripsi yang penulis kaji. Penulis juga melakukan kunjungan ke toko buku Palasari yang terletak di kota Bandung. Pada kunjungan ke Palasari, penulis berkunjung pada bulan Desember 2021, dari sini penulis menemukan beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber dalam penulisan skripsi. Penulis juga berkunjung ke toko buku Gramedia yang berada di kota Bandung, penulis berkunjung pada bulan Desember 2021. Di toko buku Gramedia, penulis juga menemukan buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penulisan skripsi.

Pengumpulan Sumber Secara On-line. Dalam upaya mencari sumber yang diperlukan untuk membantu penulis dalam penelitian ini, penulis berupaya mencarinya melalui hasil berselancar di platform pencarian Google. Pencarian sumber yang dilakukan secara *On-Line* ini, disertai dengan melakukan analisis terhadap sumber-sumber yang sudah ditentukan untuk melengkapi data penelitian penulis. Penulis banyak menggunakan jurnal-jurnal berbahasa Inggris yang berada di mesin pencarian. Upaya penulis mencari jurnal berbahasa Indonesia di mesin pencarian google agak sulit, karena sangat minim jurnal berbahasa Indonesia yang relevan dengan judul skripsi penulis saat ini. Untuk referensi skripsi ini, penulis menggunakan platform pencarian google untuk menemukan skripsi yang relevan dengan judul penelitian saat ini. Untuk link dan tautan sumber-sumber dari mesin pencarian yang digunakan penulis sebagai referensi, akan dicantumkan pada Daftar Pustaka.

Kritik Sumber

Setelah penulis mengumpulkan sumber-sumber, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber tersebut. Kritik sumber merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian agar karya sejarah yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Tujuan dari kritik sumber tiada lain adalah untuk menguji kebenaran dan ketepatan dari sumber yang didapat dengan cara diteliti kesesuaian, keterkaitan, dan keobjektifannya baik secara eksternal maupun internal. Seorang sejarawan seringkali dihadapkan pada situasi untuk membedakan mana yang tidak benar atau palsu, mana yang

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

benar dan mana yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2007, hlm.131). Kritik sumber pada umumnya dilakukan untuk menguji mengenai kebenaran, ketepatan atau akurasi dari sumber itu. Adapun kritik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Kritik Eksternal. Pada tahap ini penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumbertertulis yang berupabuku. Kritik eksternal adalah cara untuk menilai keaslian sumber yang didapat oleh penulis. Kritik eksternal harus menegakkan fakta dari kesaksianbenar-benar diberikan oleh orang yang bersangkutan pada waktu itu (otentik) dan telah bertahan tanpa ada perubahan (*uncorupted*), tanpa ada suatu tambahan-tambahan atau penghilangan-penghilangan yang *substansial integrity* (Sjamsuddin, 2007, hlm.134). Selain itu melihat latar belakang pengarang, tahun penerbitan, nomor registrasi buku, *track record*penerbit,tempat diterbitkannya buku tersebut dan aspek-aspek untuk mengukur tingkat keaslian buku adalah bagian dari kritik eksternal.

Adapun penulis akan melakukan kritik eksternal terhadap salah satu sumber yang penulis jadikan referensi utama dalam penulisan ini, yaitu buku karya Ari Subiakto yang berjudul *U-Boat: The Battle Of Atlantic*. Buku ini di terbitkan oleh Narasi yang merupakan salah satu percetakan buku di Yogyakarta, buku ini adalah terbitan pertama dari penulis yaitu Ari Subiakto. Buku ini berjumlah 220 halaman dan terbit pada tahun 2010, buku ini memiliki ukuran kertas 14,5 cm x 21 cm. Ari Subiakto lahir dan besar di kota Bandar Lampung. Menyelesaikan pendidikan terakhir sebagai Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Lampung pada tahun 2004. Saat masih menjadi mahasiswa telah aktif di Unit Penerbitan Mahasiswa (UPM) FMIPA Unila, dengan ikut mendirikan dan menerbitkan majalah kampus Natural yang berisi tentang perkembangan sains dan teknologi. Buku-buku karya penulis yang telah di terbitkan adalah; *Operasi Barbarossa: Ketika Hitler Menyerang Stalin* (Narasi, 2008), *U-BOAT: The Battle of the Atlantic* (Narasi, 2010), *Membantah Atlantis Ada di Indonesia* (Narasi, 2010), dan *Perang Chechnya* (Interpre Book, 2010). Penerbit Narasi merupakan lini penerbit dari satu wadah besar PT. Media Pressindo Group yang terdiri dari Media Pressindo, Narasi, Pustaka Widyatama,

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pustaka Yustisia, Mutiara Media dan Mediakom. Pembentukan keenam lini penerbit tersebut adalah untuk pengkategorian tema. Di mana, Penerbit Narasi mengambil porsi tema di wilayah sosial-politik, sosial-budaya, fiksi, sejarah, buku-buku babon. ISBN 10 digit dari buku ini adalah 979-168-198-8 dan ISBN 13 digit dari buku ini adalah 978-979-168-198-8.

Setelah penjelasan pada paragraf sebelumnya, bagi penulis kritik eksternal untuk buku ini dari segi penerbit dapat dikatakan bahwa buku ini layak untuk dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian ini. Penerbit buku memiliki reputasi dan track record yang baik dalam menerbitkan buku-buku bertema sejarah lainnya selain dari buku ini. Buku-buku yang diterbitkan oleh Narasi memiliki didominasi buku-buku sejarah sehingga tentunya penerbit memiliki kredibilitas yang baik dalam setiap buku yang ada. Setelah melihat latar belakang penulis dari buku tersebut upaya untuk sanksi terhadap keaslian karangan-karangan beliau sangatlah rendah. Sejatinnya dalam penulisan Historiografi, selama masih menggunakan metodologi penelitian sejarah secara sistematis dan berkesinambungan maka karya tulis itu sangat layak dijadikan sumber sejarah. Jika buku itu sudah lolos verifikasi ISBN, bagi penulis buku yang di terbitkan pengarang tentu sudah sah dan terverifikasi dari berbagai aspek. Dari hal ini penulis akan menggunakan buku ini sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan permasalahan dalam penelitian ini lebih lanjut, tetapi penulis tetap akan menggunakan buku-buku lain-nya sebagai rujukan juga.

Kritik Internal. Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Pada tahap ini penulis membaca seluruh sumber-sumber yang yang telah diperoleh pada tahap heuristik, melakukan penilaian terhadap sumber-sumber dan kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lainnya yang didapat penulis. Kritik internal menekankan aspek “dalam”, yaitu isi dari sumber kesaksian (Sjamsuddin, 2007, hlm.143). Dalam hal ini penulis akan melakukan kritik internal terhadap salah satu sumber yang penulis jadikan referensi utama dalam penulisan ini, yaitu buku karya Ari Subiakto yang berjudul *U-Boat: The Battle Of Atlantic*. Selain itu kritik internal ini adalah upaya mengukur kebenaran fakta-fakta sejarah yang ada dalam buku tersebut.

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Upaya penulis untuk melakukan kritik internal adalah dengan mencermati sumber-sumber yang digunakan buku ini baik yang ada di daftar pustaka maupun catatan kaki. Setelah penelusuran di mesin pencarian, sumber-sumber yang ada pada buku ini sebagian besar adalah jurnal-jurnal berbahasa Inggris. Jurnal-jurnal yang dipakai dalam menyusun buku ini adalah jurnal yang sudah terindeks, berlisensi dan memiliki reputasi internasional, jurnal-jurnal tersebut juga memiliki kredibilitas akademik yang tinggi. Jika dibandingkan isi dalam dari buku ini dengan isi dalam dari jurnal ataupun buku-buku yang ada di daftar pustaka pada buku tersebut cenderung sama tanpa ada perubahan yang signifikan. Buku tersebut dirancang dari berbagai perspektif, sehingga upaya untuk menilai kebenaran fakta sejarah dalam buku ini akan semakin mudah. Dalam filsafat nilai kebenaran yang hanya berasal dari satu pihak cenderung mendekati dogma, sementara nilai kebenaran yang berasal dari banyak pihak akan cenderung mendekati kebenaran. Maka dari itu kebenaran fakta sejarah idealnya harus dinilai dari berbagai macam perspektif dan berbagai macam bukti agar memiliki penjelasan yang komprehensif.

Upaya lain penulis untuk melakukan kritik internal terhadap buku tersebut adalah membandingkan fakta sejarah dari buku ini dengan buku lain. Dalam hal ini penulis mencoba membandingkan buku tersebut dengan buku berjudul *Perang Eropa Jilid I* karya P.K Ojong. Setelah melakukan kaji banding antara buku *Perang Eropa* dan buku *U-Boat: The Battle Of Atlantic* didapatkan benang merah bahwasannya fakta-fakta yang ada dalam kedua buku tersebut cenderung sama dan juga merujuk pada sumber yang cenderung sama. Jurnal-jurnal internasional yang terverifikasi dan memiliki reputasi yang baik tentang perang dunia II menjadi rujukan dalam penyajian fakta-fakta sejarah dalam buku tersebut. Sehingga penulis akan menggunakan buku ini sebagai salah satu rujukan dalam mengembangkan permasalahan dalam penelitian ini, penulis juga tetap akan menggunakan buku-buku lain-nya sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

Interpretasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan penulis setelah kritik sumber adalah melakukan penafsiran terhadap data dan fakta dari sumber sejarah yang sudah ada. Penulis mencoba mengorganisir, menyusun dan menafsirkan fakta-fakta yang telah diuji kebenarannya dalam tahapan kritik sumber. Fakta-fakta tersebut disatukan dan dihubungkan satu sama lain, sehingga menjadikesatuan fakta yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun,2005, hlm.59-60). Setelah penulis menghubungkan satu fakta dengan fakta lain-nya, maka akan didapatkan benang merah sejarah sebagai suatu kerangka peristiwa yang utuh. Dalam mengkaji dan menelaah peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lalu, penggunaan ilmu bantu sangat diperlukan dalam mengembangkan penelitian ini. Ilmubantu yang dipakai oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah ilmu Geopolitik dan Perang, tentunya akan sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini secara komprehensif dan berkesinambungan.

Historiografi

Langkah terakhir dari sebuah penelitian sejarah adalah menyusun historiografi yang merupakan upaya penulis mengaktualisasikan hasil penafsiran dari fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Inti tujuan dari penelitian ini adalah menyusun karya tulis kesejarahan yang kredibel dan berkualitas tentunya. Historiografi adalah pelukisan sejarah, gambaran sejarah tentang peristiwa yang terjadi pada masa lampau (Ismaun, 2005, hlm.28). Historiografi adalah usaha menggabungkan seluruh hasil penelitian atau penemuan yang berupa data-data dan fakta-fakta sejarah menjadi suatu karya tulis yang berkesinambungan (Sjamsuddin, 2007, hlm.156). Maka dari itu,historiografi adalah output dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode historis tentunya. Historiografi juga adalah upaya menyatukan hasil analisis dan penafsiran terhadap data dan fakta sejarah. Pada tahap terakhir ini seluruh hasil penelitian dituangkan oleh penulis dalam sebuah tulisan yang ilmiah yang sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Tahap historiografi ini pula akan penulis susun dalam

Alaudin Adzadsyah, 2022

***SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah tulisan berbentuk skripsi, yang disusun berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), dengan penjelasan kerangka masing-masing bab dalam skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang masalah dari penelitian ini. Pada bab ini juga penulis menjelaskan alasan mengenai ketertarikandalam memilih permasalahan yang diangkat. Ketertarikan penulis dalam memilih judul penelitian ini dibahas dalam latar belakang masalah. Pada bab ini terdiri dari lima sub-bab besar. Sub-bab besar yang telah dibagi dalam bab ini adalah yang pertama latar belakang masalah, yang kedua rumusan masalah, yang ketiga tujuan penelitian, yang ke-empat manfaat penelitian dan yang kelima struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini terbagi menjadi tiga sub-bab besar. Pada bab ini penulis membaginya menjadi tiga sub-bab besar yang membahas mengenai konsep-konsep yang relevan, teori-teori yang relevan dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penulis saat ini, yaitu *Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945*. Pada bab kajian pustaka ini penulis mengeksplor dan mengkaji mengenai teori, jurnal, skripsi atau sumber-sumber yang relevan dengan judul penelitian ini. Relevansi dari sumber-sumber yang telah dikaji akan dieksplor secara komprehensif, sehingga pada bab ini akan menjadi modal untuk pemaparan pada bab pembahasan.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari tiga sub-bab besar, yaitu yang pertama adalah metode penelitian, yang kedua persiapan penelitian dan yang ketiga pelaksanaan penelitian. Pembagian tiga sub-bab besar ini dilakukan agar penulis lebih mudah dalam menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan tahapan dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, tahapan itu meliputi Heuristik (proses pengumpulan data), Kritik (verifikasi mengenai kebenaran atau ketepatan dari sumber yang telah didapatkan), Interpretasi (proses penafsiran fakta yang telah ditemukan) dan yang terakhir adalah Historiografi (kegiatan penulisan dan proses penyusunan dari hasil penelitian yang telah dilakukan).

Alaudin Adzadsyah, 2022

**SERANGAN ANGKATAN LAUT JERMAN KE PELABUHAN SCAPA FLOW PADA PERANG DUNIA II
TAHUN 1939-1945**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV Serangan Angkatan Laut Jerman Ke Pelabuhan Scapa Flow Pada Perang Dunia II Tahun 1939-1945. Pada bab ini penulis menjelaskan isi utama dari penulisan skripsi ini karena di dalamnya berisi pembahasan dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Pada bab ini juga penulis akan memaparkan hasil penelitian dari hasil pengolahan serta analisis yang telah dilakukan terhadap fakta-fakta yang telah diperoleh. Pada bab ini terdiri dari tiga sub-bab besar yang akan berdasarkan batasan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Pada sub-bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang angkatan laut Jerman menyerang pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945. Pada sub-bab kedua menjelaskan mengenai jalannya operasi penyerangan ke pelabuhan Scapa Flow oleh angkatan laut Jerman pada perang dunia II tahun 1939-1945. Pada sub-bab ketiga menjelaskan mengenai dampak dari serangan angkatan laut Jerman ke pelabuhan Scapa Flow pada perang dunia II tahun 1939-1945. Penjelasan pada masing-masing sub-bab saling berkesinambungan, sehingga akan diperoleh penjelasan yang komprehensif dari bab ini.

Bab V Simpulan & Rekomendasi. Pada bab terakhir ini penulis menjelaskan penafsiran dari hasil analisis dan temuan yang didapatkan. Kemudian disajikan dalam bentuk Simpulan. Simpulan ini merupakan benang merah dari setiap rumusan masalah yang ada pada skripsi ini. Lalu untuk sub-bab rekomendasi, penulis akan menjelaskan rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam skripsi ini, lalu sesudah itu akan ditemukan sebuah refleksi utuh dalam setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini. Harapannya titik-titik refleksi yang dikemukakan dan disampaikan oleh penulis akan menjadi barometer dalam penulisan-penulisan selanjutnya. Lebih dari itu rekomendasi tentu menjadi catatan penting bagi skripsi selanjutnya agar bisa dikerjakan dengan efektif dan efisien.